



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

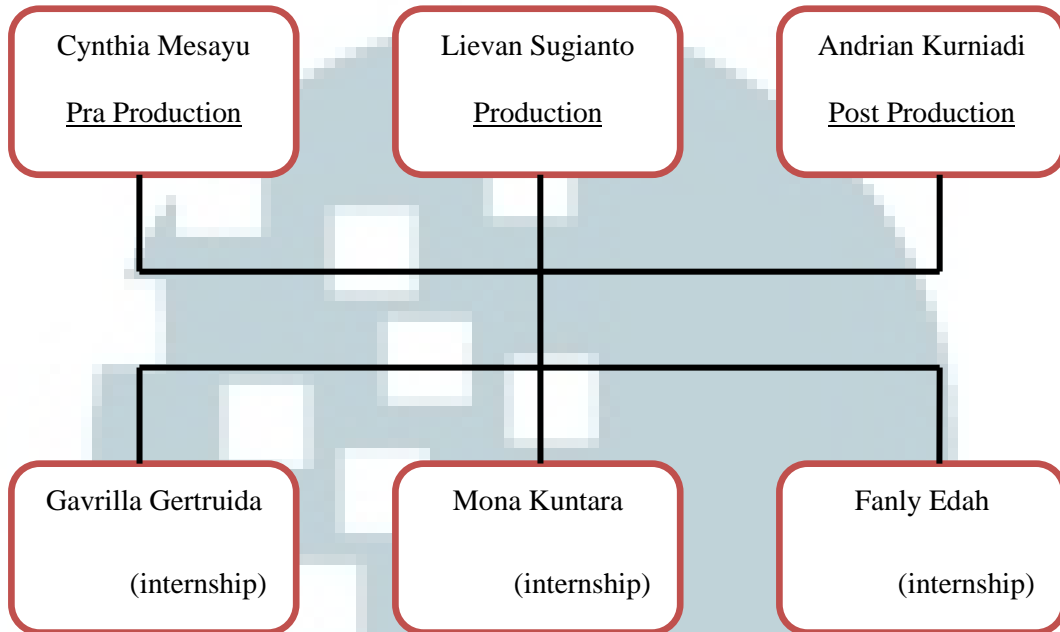
Semasa praktik kerja, penulis ditempatkan sebagai *team creative* dan *production assistant* bersama Andrian Kurniadi sebagai supervisor penulis. Lamintang (2013, h. 48), mengungkapkan “tim kreatif merupakan bagian dari produksi yang memproduksi suatu program, tim kreatif harus mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan saat pelaksanaan *shooting*.”

Secara garis besar, tugas dari *team creative* dan *production assistant* yang penulis lakukan ialah mencari ide cerita, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan *shooting* sesuai dengan teori dari Lamintang.

Dalam sebuah ruangan, terdapat berbagai divisi masing-masing, namun semuanya saling terhubung. Penulis wajib untuk menyerahkan hasil pekerjaan kepada koordinator untuk direvisi sebelum di produksi dan diberikan kepada *client*. Berikut adalah bagan kedudukan dan koordinasi penulis dalam CEM Media:

UMMN

Gambar 3.1. Kedudukan Penulis Dalam CEM Media



Dalam CEM Media, penulis ditempatkan dalam posisi produksi bersama dengan Andrian Kurniadi, Mona, dan Fanly. Penulis dan *partner* magang lainnya berada dibawah bimbingan dan arahan Cynthia Mesayu, Lievan Sugianto, dan Andrian Kurniadi. Dimana penulis dan *partner* magang mengerjakan proyek mulai dari *Pra – Production, Production, dan Post – Production.*

Berikut adalah tugas – tugas yang dilakukan selama program kerja magang:

Table 3.1 Pekerjaan yang Penulis Lakukan Selama Magang

Minggu Ke-	Jenis pekerjaan yang penulis lakukan
1.	Perkenalan, Pembahasan ide untuk Majalah Red Magazine, Membuat Rundown acara Red Magazine, Media Visit ke Mutira TV untuk mengajukan program acara Red Magazine.
2.	Melanjutkan membuat rundown acara Red Magazine, <i>Break down short movie</i> Blind Date untuk Ubox <i>web-series</i> , Membuat & Mencari Ide Video Clip Band Strada Band, Pematangan Ide Video Clip Strada Band, <i>Shooting</i> ucapan Hari Raya Idul Fitri 1436H.
3.	Pematangan konsep Video Clip Band Strada Band, Mencari Referensi Teknologimu, <i>Break down</i> untuk <i>shooting</i> Teknologimu, <i>Shooting</i> kedukaan (Alm. Sutedjo Tunggadjaja) di Jakarta.
4.	<i>Shooting</i> Teknologimu, Membuat <i>voice over</i> untuk Teknologimu, Referensi Video Untuk <i>Behind The Scene</i> Teknologimu, Referensi Musik Video, <i>Rename</i> foto bunga (Alm. Sutedjo Tunggadjaja).
5.	<i>Editing</i> Video Clip Strada Band (video 1 dan 2), <i>Meeting</i> Dengan Red Magz pada hari Senin, 10 Agustus 2015, <i>Editing</i> video ulang tahun, <i>Break down</i> rundown Ubox dan <i>storyboard</i> Ubox.

6.	Review & Revisi <i>Story Board</i> Ubox, <i>Meeting</i> dengan Ubox pada hari Selasa, 18 Agustus 2015, Membuat proposal untuk mencari slot iklan, <i>Break Down</i> 24 Video.
7.	Mencari <i>Rate Card</i> , <i>brainstorming</i> AGIT digiforce, Persiapan <i>shooting</i> untuk Ubox.
8.	Membuat <i>storyboard</i> AGIT digiforce, <i>Reading & Blocking</i> Ubox, Evaluasi <i>Story Board</i> , <i>Shooting</i> Ubox di Kemanggisan pada hari Kamis, 3 September 2015, Evaluasi <i>shooting</i> Ubox.

3.2.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan program kerja magang akan melewati tiga tahap produksi yakni pra produksi, produksi, paska produksi. Dalam hal ini penulis banyak berkontribusi pada tahap produksi.

3.2.1.1 Pra Produksi

Suryanto (2005, h. 374) mengungkapkan bahwa pra produksi merupakan tahap pertama berupa persiapan. Adapun konsep – konsep yang direncanakan pada tahap ini, yaitu:

1. Ide dan pemilihan konsep
Sebuah ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam media *visual* dan *audio*.

2. *Story Line* atau Sinopsis

Sinopsis berupa tulisan ilustrasi cerita pendek atau film. Langkah – langkah membuat sinopsis; mencatat gagasan utama, menggunakan kalimat padat, menarik, sesuai dengan isi.

3. *Script* atau naskah skenario

Membuat perencanaan audio visual *treatment* dan naskah yang diawali dengan pengenalan karakter dalam sebuah cerita.

4. *Shot List* dan *Storyboard*

Tulisan yang berisi tentang daftar pengambilan gambar yang digunakan dalam menyajikan cerita pendek dan *audio*.

Pra produksi merupakan tahap awal dalam memproduksi suatu program. Biasanya pra produksi meliputi dua tahap, pertama adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mengubah ide dasar menjadi sebuah naskah. Sedangkan untuk tahap kedua adalah berbagai detail peralatan yang dibutuhkan untuk produksi. (Zettl, 2009, h. 4)

Dalam pra produksi, penulis mendapatkan tugas untuk membuat *rundown* dan *script* dari salah satu *client* CEM Media yakni *Red Magazine*. *Red Magazine* merupakan majalah yang berisi tentang *Relax, Eat, and Destination food* yang ingin mengaplikasikan konten majalah ke dalam bentuk video dan akan masuk ke dalam program di stasiun televisi lokal.

Tidak hanya itu, penulis juga membuat *rundown* dan mencari referensi untuk *video clip* Strada Band yang berjudul “Cinta yang ‘Tak ku Tahu dan Yang Dicintai Kekasihku””, mencari referensi dan membuat *script* untuk program *Teknologimu*. *Teknologimu* merupakan program yang berisikan tentang *video review* gadget terkini. Kemudian penulis juga membuat *script* dan *rundown* untuk program *Ubox web – series*

(cerita bersambung). Ubox merupakan *client* dari CEM Media yang ingin mempromosikan *accessories phone* yang bekerjasama dengan salah satu *café* di Kemanggisan.

Dalam hal ini penulis dapat mempraktikan teori dari Suryanto dan Zettl dalam tugas yang dilakukan. Seperti *brainstorming* ide cerita dan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan semasa proses *shooting*.

Gambar 3.3. Media Visit ke Mutiara TV untuk mengajukan program acara *Red Magazine*



Pada gambar diatas merupakan tugas pertama penulis bersama teman magang, setelah membuat *rundown* dan *brainstorming* untuk program acara dari majalah Red Magazine yang akan diajukan kepada Mutiara TV.

Gambar 3.4. Proses Reading Project Ubox



Pada gambar 3.4. merupakan salah satu proses *reading* yang dilakukan sebelum memulai *shooting* Ubox (*web - series*).

UMMN

Gambar 3.5. Gambar IDGAF café untuk blocking



Pada gambar 3.5. penulis mengambil gambar dan posisi *café* untuk membantu penulis dalam menyelesaikan *storyboard*.

Namun, ada beberapa program yang penulis hanya dapat lakukan sampai di tahap pra produksi, seperti *shooting video clip* Strada Band, dikarenakan lokasi *shooting* di Pantai Marbela dan *shooting* tersebut dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu; program Red Magazine dikarenakan proses *shooting* dilakukan pada saat praktik kerja magang penulis telah berakhir.

3.2.1.2 Produksi

Dalam proses produksi dilakukan beberapa tahap sehingga dalam *shooting* tidak ada hal yang terlewatkan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah pembagian tugas. Seperti pencatat adegan, *lighting*, *cameraman*, dan *driver*. Setelah pembagian tugas, barulah *shooting* dapat dilakukan. Pada tahap ini, sutradara bekerja sama dengan para artis dan

crew untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan, yakni skenario menjadi gambar, menjadi susunan gambar yang bercerita. (Suryanto, 2005, h. 374)

Produksi merupakan saat dimana seluruh *crew* dan peralatan mulai ditempatkan di lapangan atau studio. Pengambilan gambar dan perekaman suara adalah inti dari produksi. (Zettl, 2009, h. 4)

Dalam praktiknya, penulis menerapkan dan melakukan proses produksi dalam program *Teknologimu* dan *Ubox (web – series)*. Mulai dari persiapan untuk *shooting*, menjadi *cameraman*, dan mempersiapkan peralatan/perlengkapan *shooting*. Berikut adalah foto saat penulis mengerjakan program acara *Ubox (web – series)*.

Gambar 3.6. Proses *Shooting Ubox web - series*



Gambar 3.7. Proses *behind the scene* Ubox web – series



Penulis bertugas mengambil video di balik layar (*behind the scene*) dalam Ubox web – series. Namun, peran penulis dalam program Ubox tidak dilanjutkan sampai pasca produksi, dikarenakan masa praktik kerja magang penulis telah berakhir.

3.2.1.3 Pasca Produksi

Tahap terakhir dalam proses produksi adalah pasca produksi. Dimana tahap ini merupakan tahapan manajemen terhadap gambar bergerak, antara lain: *image*, *title*, dan lainnya yang bersumber dari kamera, VTR, memory, dan lain sebagainya.

Dalam proses *editing* terbagi menjadi dua yaitu *online editing* dan *offline editing*. *Online editing* merupakan proses memasukan judul video, *back sound*, animasi, dan spesial efek. Sementara itu, *Offline editing* merupakan proses memotong (*raft*) dan membuang adegan yang tidak dibutuhkan atau tidak menarik dan menyusun ulang tiap adegan hingga sesuai dengan rencana produksi.

Dalam tahap ini, penulis melakukan *offline editing (raft)* pada *video clip* Strada Band. Dimana penulis hanya memotong setiap adegan dan membuang adegan yang tidak diinginkan. Sehingga menjadi satu video yang diinginkan.

3.2.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam jangka waktu dua bulan menjalani program kerja magang, penulis sempat mengalami berbagai macam kendala. Seperti kurangnya persiapan dari perusahaan untuk anak magang yang baru kerja, sehingga saat penulis mulai melakukan praktik kerja magang tidak mendapat porsi pekerjaan yang jelas. Meskipun porsi kerja tidak terlalu menekankan pada *deadline*, tetapi penulis berusaha mengerjakan tugas-tugasnya dengan terorganisir, cepat, dan memberikan hasil yang memuaskan.

3.2.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala yang ditemukan, seperti menanyakan pekerjaan yang harus dilakukan, memberikan *report* pekerjaan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat mengerti alur bekerja di media.

Solusi tersebut diperlukan agar penulis dapat berkembang baik secara karakter maupun sebagai pekerja media. Penulis beradaptasi dengan cepat baik dari segi jam kerja dan lingkungan kerja setelah melakukan interaksi sosial kepada rekan-rekan sekerja.

